

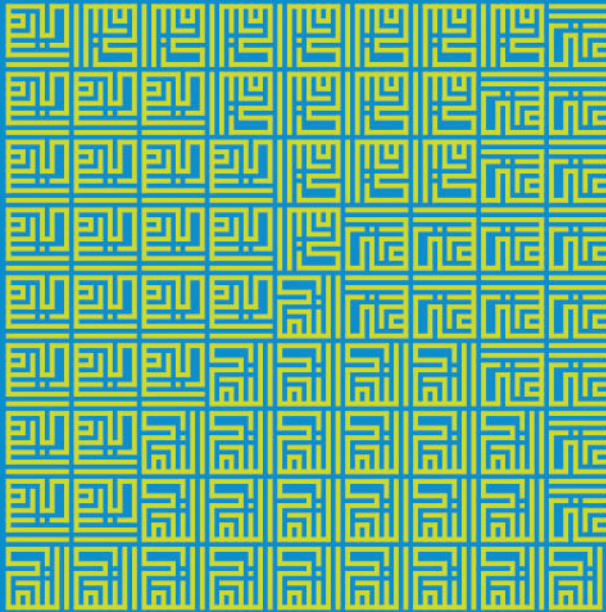
Vol. 10, No. 1, Juli 2023

ISSN: 2356-2277(p)/ 2502-8863 (e)



An-Nuha

JURNAL KAJIAN ISLAM, PENDIDIKAN, BUDAYA DAN SOSIAL



THE TRADITION OF *DAU BALAK* IN LAMPUNG
TRADITIONAL MARRIAGE 'URF PERSPECTIVE

Miftabudin Azmi, Arini Shobiba al-Haq

PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI SMKN 3 KOTA BIMA

Nurul Yaqin, Ruslan, Ilham

BIMBINGAN PERKAWINAN DALAM
PERSPEKTIF EMPIRISME DAN MAQASHID SYARIAH

Moch Yusuf Syakir Pratama, Achmad Khudori Soleh

2023

An-Nuha

ISSN: 2356-2277(p)/ 2502-8863 (e)

Vol. 10, No. 1 Juli 2023

DEWAN REDAKSI AN NUHA

SK Kepala LP2M Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun
Nomor: 010/STAIM/SK/VI/2023

Ketua Penyunting : Drs.H. Zainul Arifin, MSI.

Wakil Ketua Penyunting : Drs. H. Muh. Djamhur, S.H., M. H.

Penyunting Ahli : Dr. H. Mushtofa. MM
Dr. H. Ismail Anas, M. Ag.
Dr. Habibi Al Amin, M. Ag.
Dr. Nanik Nurhayati, M. Pd.

Penyunting Pelaksana : Dr. Ardian Al Hidayat, M. Pd. I
Dr. Alfiati, M. Pd.
Dr. Ady Alfian Mahmudinata, M. Pd.I
Sofia Fajrin Hardiyanti, M. Pd.
Lia Puspitasari, M. Pd.I

Setting & Lay Out : Dr. Dr. Mohammad Luthfi Sarifuddin, M. Hum
Muhammad Sidiq Purnomo, M. Pd.

JURNAL KAJIAN ISLAM, PENDIDIKAN, BUDAYA DAN SOSIAL

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun

Alamat redaksi: Jl. Soekarno Hatta No. 70B Madiun. Telp. (0351) 463472/ 081 328 011729

E-Mail: jurnal.annuha.staimadiun@gmail.com

Website : <http://ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha>

Terakreditasi Sinta 3 : SK No. 200/M/KPT/2020, Tanggal 23 Desember 2020

Diterbitkan dua kali dalam setahun



DAFTAR ISI

EDITORIAL.....	vii-xi
THE TRADITION OF <i>DAU BALAK</i> IN LAMPUNG TRADITIONAL MARRIAGE ‘ <i>URF</i> PERSPECTIVE Miftahudin Azmi, Arini Shohiha al-Haq	1-21
PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 3 KOTA BIMA Nurul Yaqin, Ruslan, Ilham	23-41
BIMBINGAN PERKAWINAN DALAM PERSPEKTIF EMPIRISME DAN MAQASHID SYARIAH Moch Yusuf Syakir Pratama,Achmad Khudori Soleh	43-55
ADAT PERNIKAHAN MELAYU JAMBI: KONSEP PATRIARKI DALAM TRADISI MATRILINEAL DI DESA TELUK KUALI, KEC. TEBO ULU, KAB. TEBO Elza Ramona	57-76
TELAAH POLITIK HUKUM TERHADAP DELIK KEAGAMAAN DALAM KUHP BARU Abdillah Halim	77-100
KHARISMA KIAI DALAM DUNIA POLITIK (TELAAH BUKU “KIAI DI TENGAH PUSARAN POLITIK ANTARA PETAKA DAN KUASA”) Moh. Romdhan, Abdul Wahid Hasan	101-127

MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA Semin.....	129-145
KEKERASAN SEKSUAL DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF TAFSIR AL-QURTHUBI (Kajian Q.S An-Nisa Ayat 19) Nila Qonita Auliya, Yeti Dahliana	147-170
KETENTUAN PENULISAN NASKAH AN NUHA JURNAL KAJIAN ILMU-IMU KEISLAMAN, PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA	197-199



EDITORIAL

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STAI Madiun berkesempatan lagi menerbitkan Jurnal Ilmiah An Nuha untuk ketujuh belas kalinya. Nama An-Nuha terinspirasi dari beberapa ayat dalam alquran yang memiliki arti yang indah, salah satunya “pemilik akal yang sempurna yang selalu berpijak bahwa tiada Tuhan selain Allah dan tiada Pemelihara selain Dia” (Tafsir ibn katsir, juz 3 hal 156), juga bermakna pemikiran yang benar dan hati yang selalu istiqomah, (Tafsir Ibn Katsir juz 3 hal. 170). Hal ini menandakan betapa pemikiran yang ada di Jurnal ini diharapkan mampu mewakili pemikiran-pemikiran kritis dan keilmuan yang berbobot dengan kajian yang ada di STAI Madiun sesuai dengan visinya yaitu terwujudnya tenaga pendidik yang professional dengan wawasan ilmu pendidikan, sosial, budaya, Islam, dan berakhlakul karimah sehingga mampu mencerdaskan akal, menambah keimanan dalam hati dan memperluas wawasan keilmuan para pembaca, khususnya mahasiswa STAI Madiun dan Umat manusia pada umumnya

Jurnal An Nuha Vol. 10 No. 1 Juli 2023 memuat 10 artikel. Artikel pertama Ditulis Oleh Miftahudin Azmi dan Arini Shohiha al-Haq tentang *The tradition of Dau Balak in Lampung traditional marriage ‘urf perspective* Indonesia memiliki tradisi perkawinan yang sangat beragam, salah satunya adalah biaya perkawinan (Dau Balak) yang wajib diberikan calon suami kepada keluarga calon istri pada sistem perkawinan adat Lampung. Perkawinan batal dilangsungkan jika tidak ada kesepakatan nominal dau balak, padahal sebelumnya calon suami sudah membawa lari calon istri selama beberapa hari. Lebih dari itu, dana Dau Balak bukan termasuk bagian dari mahar perkawinan. Dau Balak termasuk dalam kategori ‘urf shahih, karena dalam prosesnya tidak ada praktik yang bertentangan dengan

syariat Islam. Dana Dau Balak dalam sistem perkawinan Seimbang adat lampung termasuk hujjah shahih yang dapat diterima oleh 'urf.

Artikel selanjutnya ditulis oleh Nurul Yaqin, Ruslan, Ilham tentang pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran PAI di SMKN 3 Kota Bima. Terdapat dua teknik yang dipergunakan dalam memanfaatkan media lingkungan yakni: *pertama*; praktek lapangan yang dilakukan dalam bentuk pemanfaatan masjid sebagai tempat pendidikan ibadah dan aqidah dan pemanfaatan halaman sekolah sebagai tempat pembinaan baca Al-Qur'an. Kedua; pengintegrasian materi PAI dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial. Sehingga, dari *kedua* teknik tersebut berdampak pada peningkatan motivasi, pemahaman dan hasil belajar siswa serta terciptanya rasa cinta dan peduli siswa terhadap lingkungan.

Artikel selanjutnya oleh Moch Yusuf Syakir Pratama, Achmad Khudori Soleh tentang bimbingan perkawinan bagi para remaja usia nikah dapat memberi bekal wawasan untuk memasuki pernikahan. Kerena itu, bimbingan perkawinan yang diatur oleh kementerian agama menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bimbingan perkawinan dalam perspektif empirisme dan maqashid syariah. Metode penelitian menggunakan kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif dan komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiris bimbingan perkawinan adalah kegiatan yang dibutuhkan oleh para remaja usia nikah sehingga penting untuk dilaksanakan. Dalam perspektif maqashid, bimbingan perkawinan dapat memberi kemaslahatan pada para remaja usia nikah dalam membina keluarga sakinah. Materi yang diberikan terkait dengan hal-hal seputar pernikahan, masalah-masalah yang sering muncul dalam pernikahan dan tip-tip dalam membina keluarga sakinah.

Artikel selanjutnya oleh Elza Ramona tentang adat pernikahan Melayu Jambi: Konsep patriarki dalam tradisi matrilineal di Desa Teluk Kual, Kec. Tebo Ulu, Kab. Tebo. Dominasi laki-laki dalam adat pernikahan Melayu Jambi di Desa Teluk Kual. Dalam sistem kekerabatan, masyarakat Teluk Kual memiliki tendensi pada tradisi matrilineal, yang mana garis keturunan berdasarkan garis ibu.. Hampir di setiap ritus adat pernikahan Melayu Jambi di Desa Teluk Kual laki-laki mendominasi. Ritus pernikahan Desa Teluk Kual sebagian besar merupakan perundingan untuk pengambilan keputusan yang mana lebih banyak dihadiri oleh laki-laki. Meskipun, masyarakat Teluk Kual memegang tradisi matrilineal, dalam praktiknya

perempuan tidak dihadirkan dalam setiap pengambilan keputusan ritus adat pernikahan. Perempuan secara tidak langsung dipinggirkan dari adat dan dari perempuan itu sendiri.

Artikel selanjutnya oleh Abdillah Halim tentang telaah politik hukum terhadap delik keagamaan dalam KUHP baru. Delik keagamaan pernah digunakan oleh pemerintah kolonial untuk mengontrol potensi perlawanan kelompok tarekat dan ratu adil, sehingga dari sini dapat dipahami bahwa kepentingan politik rezim yang sedang memerintah menjadi faktor determinan dalam penafsiran dan implementasi delik keagamaan. Cita hukum delik keagamaan dalam KUHP baru ditujukan untuk melindungi kebebasan beragama dan berkeyakinan bahkan terhadap kelompok kepercayaan, sehingga formulasi deliknya pun menghindari pilihan kata yang memungkinkan penggunaan eksekutif yang berpotensi mengkriminalisasi kelompok agama dan kepercayaan di luar ortodoksi. Ruang tafsir yang produktif di kalangan penegak hukum terhadap delik keagamaan harus dipelihara dan pedoman implementasi delik keagamaan bagi mereka harus segera disusun, ruang tafsir dan pedoman yang kompatibel dengan prinsip jaminan kesetaraan substantif dan penegakan keadilan distributif terutama kepada kelompok agama dan kepercayaan di luar ortodoksi arus utama.

Artikel selanjutnya oleh Moh. Romdhan, Abdul Wahid Hasan tentang Kharisma kiai dalam dunia politik (telaah buku “Kiai di tengah pusaran politik antara petaka dan kuasa”). Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan definisi politik, politik menurut perspektif Islam, dan kharisma kiai dalam dunia politik. Hasil penelitian ini menggambarkan tentang sosok kiai kharismatik yang memberanikan dirinya untuk terjun ke dalam dunia politik praktis, di mana keputusan tersebut akan melahirkan tantangan besar, sehingga ia dilema dengan dua pilihan, yakni petaka dengan keputusannya atau justru mengapai kuasa. Kiai-politikus memiliki dua perananan penting, selain sebagai generator pendidikan, di samping itu ia juga sebagai sosok politikus yang dapat tergoda oleh harta dan kekuasaan. Realita tersebut, menuntut kiai untuk tidak ikut pro-aktif, cukup ia menjadi mesin penggerak di balik tirai, tanpa ikut berenang dalam dunia politik. Dengan demikian kiai akan selamat dari segala macam fitnah dan tuduhan yang dapat menyudutkan dirinya, sehingga ia tidak akan kehilangan marwah dan kharismanya dan masyarakat akan senantiasa menjadikannya *uswatun hasanah* yang akan terpelihara di dada mereka sepanjang masa.

Artikel selanjutnya oleh Semin tentang Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. Pergeseran nilai kepribadian yang pada berbagai perilaku amoral sudah demikian jelas dan nampak terjadi ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Atas dasar keadaan di lapangan pemerintah bergerak untuk menata kembali pola pendidikan Indonesia dengan program pendidikan karakter. Pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal menjadi ruang untuk menyiapkan santri dalam hal membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang besar dan berkualitas untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan dengan baik. Pentingnya manajemen pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Melalui pembiasaan dengan berinteraksi yang baik, peran mahasiswa sebagai *agen of change* akan terwujud dengan baik sehingga memberikan pencerahan terhadap masyarakat lingkungannya. Berdasarkan hal ini maka sepatutnya lulusan Perguruan Tinggi Islam benar-benar mampu menyandang identitas sebagai intelektual muslim yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

Artikel selanjutnya oleh Nila Qonita Auliya, Yeti Dahliana tentang Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga Perspektif Tafsir Al-Qurthubi (Kajian Q.S An-Nisa Ayat 19). Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman Qurthubi dalam Tafsir Al-Qurthubi mengenai ayat 19 Surah An-Nisa. Hasil dari analisis ini akan menghasilkan perspektif Al-Qur'an dan solusi dalam mengatasi permasalahan kekerasan seksual dalam rumah tangga. Metode yang dipakai adalah metode kualitatif. Sumber data utamanya adalah Tafsir Al-Qurthubi oleh Imam Qurthubi, dan sumber data tambahan berupa buku-buku yang relevan dengan penelitian. Untuk mengakses data tersebut, penulis melakukan penelitian Kepustakaan dengan menganalisis, mengklarifikasi, dan menyajikan data yang diperlukan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam tafsir Al-Qurthubi, bentuk kekerasan seksual yang dibahas adalah tindakan kekerasan yang terjadi ketika salah satu pihak memaksa atau memaksakan diri pada yang lain dan dalam tafsir ini juga menyoroti pentingnya berbicara dengan lembut dan bijaksana dalam menyelesaikan konflik dalam rumah tangga, serta memberikan peringatan tentang konsekuensi perilaku yang tidak adil terhadap istri.

Demikian yang bisa kami sajikan di Jurnal An Nuha Vol. 9 No. 2

Desember 2022 ini, mohon kritik dan saran dari pembaca demi sajian yang lebih baik lagi pada edisi selanjutnya. Semoga Jurnal An Nuha menjadi Jurnal pilihan yang inspiratif untuk menambah wawasan khazanah keilmuan yang bermanfaat bagi setiap kalangan, Selamat membaca!

